

ABSTRAK

Natanael Susetyo Lumban Gaol: *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Konvensional Dengan Hasil Belajar Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Memperbaiki Sasis Dan Suspensi (MSS) Kelas XI Teknik Kendraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2018

Penelitian ini mempunyai batasan masalah yakni rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Memperbaiki Sasis dan Suspensi (MSS) pada kompetensi dasar Memahami unit kopling di kelas XI Teknik Kendraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional dan model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran Memperbaiki Sasis dan Suspensi pada kompetensi memahami unit kopling di kelas XI Teknik Kendraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian eksperimen yaitu dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi dua kelas. Sampel penelitian dibagi menjadi 2 kelas yakni, kelas yang menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas XI TKR 1 berjumlah 24 siswa (kelas Kontrol) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw di kelas XI TKR 2 berjumlah 24 siswa (Kelas Eksperimen). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data utama dari penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar kedua kelas sampel yang dilakukan melalui uji t dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian hipotesis (Uji t) pada taraf signifikansi 0,05 dan dk = 46, diperoleh $t_{hitung} = 2,0544$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0147$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran Jigsaw pada materi sistem kemudi di kelas XI TKR SMK Negeri 1 Pollung Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Jigsaw, Konvensional, Hasil Belajar

ABSTRACT

Natanael Susetyo Lumban Gaol: *Differences in Student Learning Outcomes That Are Taught With Conventional Learning Models With Learning Outcomes That Are Taught With Jigsaw Learning Models On Subjects Improving Chassis And Suspension (MSS) Class XI Light Vehicle Engineering (TKR) SMK 1 Pollung, Humbang Hasundutan Regency*. Essay. Faculty of Engineering, Medan State University. 2018

This study has a problem limitation, namely the low learning outcomes in subjects Improving Chassis and Suspension (MSS) on basic competencies Understanding clutch units in class XI Light Vehicle Engineering (TKR) SMK 1 Pollung Humbang Hasundutan Regency. This study aims to analyze differences in learning outcomes of students who are taught by using Conventional learning models and Jigsaw learning models on subjects Improving Chassis and Suspension on competencies in understanding clutch units in class XI Light Vehicle Engineering (TKR) SMK 1 Pollung District Humbang Hasundutan Year of Learning 2018/2019.

This research is categorized into experimental research, namely by grouping the research sample into two classes. The research sample is divided into 2 classes, namely, classes that use Conventional learning models in class XI TKR 1 totaling 24 students (Control class) and classes that use Jigsaw learning models in class XI TKR 2 totaling 24 students (Experiment Class). The sampling technique uses saturated sampling technique. The main data from this study were obtained from the test of learning outcomes of the two sample classes which were conducted through t test using normality and homogeneity tests.

Based on data analysis it is known that the two classes of samples are normally distributed and homogeneous. The results of hypothesis testing (t test) at a significance level of 0.05 and dk = 46, obtained tcount = 2.0544 while t table = 2.0147. Because t count > t table means that H_a is accepted and H_o is rejected, so it is concluded that student learning outcomes in the experimental class are greater than the control class, meaning that there are significant differences in learning outcomes between students taught with conventional learning models and students taught with the Jigsaw learning model on the steering system material in the TKR class XI of SMK Negeri 1 Pollung Academic Year 2018-2019.

Keywords: Learning Model, Jigsaw, Conventional, Learning Outcomes

